

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber daya manusia adalah aspek yang sangat krusial atau aspek kunci dalam sebuah organisasi, perusahaan, ataupun instansi. SDM disini sebagai perencana, pelaksana, dan pengambil keputusan dalam terwujudnya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, tanpa peran SDM yang berkualitas berbagai alat-alat yang canggih serta teknologi sekalipun tidak akan berguna.

SDM memiliki dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas, dalam hal kuantitas saat ini Indonesia memiliki jumlah yang sangat banyak tetapi tidak disertai kualitas yang memumpuni. Dalam dunia kerja terjadi begitu kompetitif mengingat era globalisasi menuntut setiap pekerjaan yang dilakukan harus secara efisien dan efektif. Setiap orang dituntut untuk mempunyai kemampuan dan pengalaman yang banyak agar pekerjaan yang dilakukannya dapat berjalan lancar. Untuk mendapatkan pengalaman bisa didapatkan dengan dua cara, yaitu dalam hal akademik maupun non akademik, pengalaman akademik bisa didapatkan saat mempelajari ilmu yang sesuai dengan bidang yang diminati disekolah atau pun universitas, sedangkan pengalaman non akademik didapatkan melalui seminar, lomba, mengikuti workshop, berorganisasi, ataupun magang.

Menurut McClelland, SDM berkinerja tinggi dicirikan oleh tiga karakteristik umum, antara lain:

1. Kebutuhan berprestasi, orang dengan kinerja tinggi atau persyaratan kinerja tinggi memiliki motivasi yang kuat untuk terlibat dalam berbagai pekerjaan yang sulit dan kompetitif, sehingga berkinerja tinggi akan menetapkan tujuan yang ambisius untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Kebutuhan untuk mempertahankan hubungan sosial dan antarpribadi dengan individu lain atau kelompok lain, atau dorongan untuk berafiliasi. Mereka mencoba untuk bekerja dalam tim dengan membangun hubungan yang bersahabat dan memiliki keinginan yang kuat untuk disukai, sehingga

orang-orang yang memiliki cenderung bersaing dengan orang lain dan cenderung menghindari situasi berisiko tinggi atau tidak pasti.

3. Kebutuhan akan kekuasaan, keinginan untuk mengendalikan orang lain, untuk memiliki otoritas, untuk mempengaruhi dan mengubah keputusan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan seseorang dimotivasi oleh kebutuhan akan ketenaran dan prestise.

Untuk mendidik individu atau manusia untuk beroperasi secara produktif dan efisien ditemukan solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu dengan program kerja profesi yang dilakukan secara nyata untuk menciptakan manusia-manusia yang unggul serta dapat menerapkan pengetahuannya selama berada di perkuliahan pada tempat berlangsungnya kerja profesi.

Kerja profesi disini adalah hal yang wajib dilakukan dan merupakan sebuah mata kuliah satu syarat yang harus dilakukan mahasiswa jika ingin lulus memperoleh gelar sarjana di Universitas Pembangunan Jaya. Kerja profesi dilakukan minimal 400 jam, dengan jam kerja 8 jam dalam sehari. Pelaksanaan kerja profesi dilakukan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan menambah pengalaman dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaannya mahasiswa akan dituntut untuk mengerjakan tanggung jawab seperti tugas-tugas yang diberikan dengan tepat pada waktunya, bertanggung jawab, serta dikerjakan dengan sungguh-sungguh dengan menerapkan atau menggunakan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku kuliah.

Pada kesempatan ini praktikan bekerja secara profesional di Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada bagian Keuangan, Kepegawaian, dan Organisasi Tata Laksana (ORTALA). Kementerian LHK adalah kementerian dalam pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan hidup dan kehutanan yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sedangkan Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan merupakan aspek implementasi dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan, penanganan hutan adat, dan kemitraan lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berikut alasan diadakannya kegiatan kerja profesi, yaitu:

1. Untuk menyajikan representasi nyata menyeluruh dari tempat kerja.
2. Melaksanakan KP sesuai latar belakang pendidikan manajemen konsentrasi sumber daya manusia.
3. Mengetahui bidang kerja pada bagian Keuangan, Kepegawaian, dan Ortala Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.
4. Menambah ilmu, pandangan, pengalaman, keahlian, dan kapabilitas sebelum masuk ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Berikut tujuan kerja profesi yang diselenggarakan Universitas Pembangunan Jaya:

1. Memperoleh berbagai ilmu dan menguasai pembelajaran sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang ditempuh melalui kerja nyata diperusahaan atau instansi sehingga menciptakan mahasiswa yang berkualitas dan memiliki pengalaman kerja.
2. Mengetahui dan memahami mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh bagian Keuangan, Kepegawaian, dan Organisasi Tata Laksana.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang terjadi dalam dunia kerja ketika melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada bagian Keuangan,Kepegawaian, dan Organisasi Tata Laksana.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi ini dimaksudnya adalah untuk memberi manfaat bagi UPJ, instansi/perusahaan, dan praktisi. Penjelasan manfaat kerja profesi adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Menjalinkan kerjasama yang harmonis instansi dengan perguruan tinggi dan adanya pertukaran informasi.
2. Mengenalkan kepada para pegawai-pegawai tentang Universitas Pembangunan Jaya.

3. Mendapatkan masukan dan evaluasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Universitas Pembangunan Jaya supaya menjadi lebih baik kedepannya.

1.3.2 Bagi Praktikan

1. Lebih banyak mendapatkan informasi, wawasan dan pengalaman nyata di dunia kerja.
2. Berlatih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan menyelesaikan tepat pada waktunya dan dikerjakan dengan sebaik-baiknya.
3. Meningkatkan kemampuan dalam mengatasi berbagai kendala-kendala yang dialami atau terjadi di dunia kerja.

1.3.3 Bagi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

1. Mengembangkan dan memelihara kemitraan positif dengan perguruan tinggi
2. Sebagai bentuk realisasi visi misi dan tanggung jawab sosial pelayanan kepada masyarakat.
3. Mendorong kerja sama yang saling menguntungkan antara para pihak.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, praktikan dapat berlatih melakukan pekerjaan secara profesional. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia adalah organisasi pemerintah yang berada di bawah kepemimpinan menteri untuk mendukung presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.



Gambar 1.1 Gedung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

1. Nama Instansi : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.
2. Alamat : Gedung Manggala Wanabakti, 10270 Jalan Gatot Subroto Senayan
3. Telepon/fax : 021- 5737945
4. Email : Kepegawaianpskl@gmail.go.id
5. Bagian Tempat KP : Keuangan, Kepegawaian, dan Organisasi Tata Laksana

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi dilaksanakan dari tanggal 13 Juli sampai 20 September 2022 dengan total waktu 400 jam yang dilakukan dari hari Senin sampai hari Jumat, mulai dari pukul 07.30 – 16.30. Sebelum melaksanakan kerja profesi ada beberapa tahap yang harus dipersiapkan, yaitu:

1. Tahap Persiapan KP

Tahapan yang pertama yaitu pada 20 Juni 2022 mengajukan surat permohonan magang berupa CV dan daftar riwayat hidup beserta surat

pengajuan kerja profesi dan sebuah kerangka acuan untuk memberikan gambaran pekerjaan yang akan dikerjakan selama menjalani Kerja Profesi.

Lalu pada 12 Juli 2022 praktikan membawa surat pengantar KP dari Universitas Pembangunan Jaya dan diminta untuk bertemu dengan bapak Ir. Mahfudz selaku sekretaris Dirjen PSKL dan ditunjuk ibu Desvarina sebagai pembimbing kerja profesi di KLHK Direktorat PSKL dan ditempatkan di bidang Keuangan, Kepegawaian, dan Organisasi Tata Laksana, setelah itu diminta untuk datang pada tanggal 13 Juli 2022 pada pukul 7.30 untuk memulai pelaksanaan kerja profesi.

2. Tahap Pelaksanaan

Saat datang pada tanggal 13 Juli 2022, kerja profesi mulai dilaksanakan praktikan di KLHK Direktorat PSKL. Kerja profesi dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Juli 2022 dan selesai pada 20 September 2022. Jam kerja dilakukan dari 7.30 hingga 16.30 pada hari Senin hingga Jumat.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Sebagai pertanggung jawaban dari kegiatan kerja profesi maka dibutuhkan laporan pertanggung jawaban kepada Universitas Pembangunan Jaya. Pembuatan laporan Kerja Profesi dilakukan oleh praktikan setelah 1 bulan kerja profesi berlangsung, yaitu setelah mengenal tentang visi misi, sistem kerja, budaya instansi. pengumpulan data-data yang diperlukan dengan membaca buku peraturan, bertanya kepada para pegawai dikantor, dan mencari data tambahan melalui internet, pengerjaan laporan dilakukan mulai tanggal 1 Agustus 2022 dimana dikerjakan pada waktu saat sedang senggang atau ketika sudah mengerjakan tugas yang diberikan.

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi
Praktikan, 2022

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Mengajukan CV dan Lamaran	✓					
2.	Permohonan surat	✓					
3.	Pelaksanaan KP		✓	✓	✓		

4.	Bimbingan KP					✓	✓
5.	Menyusun Laporan			✓	✓	✓	✓
6.	Seminar KP						✓

Ringkasan Pelaksanaan Kerja Profesi praktikan, yaitu:

1. Periode Kerja Profesi : 13 Juli 2022 – 20 September 2022
2. Jam Kerja : 07.30 – 16.30
3. Hari Kerja : Senin – Jumat

Dengan total keseluruhan jam kerja yang di jalani praktikan sebanyak 400 jam, sehingga memenuhi syarat dan ketentuan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya yaitu minimal 400 jam kerja. Untuk seragam yang digunakan selama melaksanakan kegiatan kerja profesi sesuai dengan peraturan Instansi yaitu:

1. Senin & Selasa : Atasan hijau.
2. Rabu & Kamis : Atasan putih.
3. Jumat : Atasan batik.